

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien post operatif yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien post laparotomi dalam menganalisis tingkat nyeri pasien dengan intervensi akupresur dan *slow stroke back massage* di Rumah Sakit Urip Sumoharjo tahun 2025.

B. Subjek Asuhan Keperawatan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama nyeri di Rumah Sakit Urip Sumoharjo tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria ekslusi :

2. Kriteria inklusi

- a. Pasien post laparotomi hari ke 2
- b. Pasien yang bersedia dijadikan objek asuhan keperawatan
- c. Pasien yang sedang merasakan nyeri dengan skala nyeri sedang (4-6)
- d. Pasien kooperatif dan dalam kesadaran penuh
- e. Pasien dapat duduk

3. Kriteria ekslusi

- a. Pasien post laparotomi dengan keadaan komplikasi berat
- b. Pasien tidak kooperatif
- c. Pasien dalam penurunan kesadaran

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Lokasi penelitian ini yaitu di ruang Pesona Alam RS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung dan waktu penelitian di lakukan pada tanggal 17-21 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperative dan lembar pengukuran skala nyeri Numeric Rating Scale (NRS) yang berfokus pada pasien post laparotomi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, yaitu intervensi akupresur dan *slow stroke back massage* untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang post operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien.

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga pasien, pola kebiasaan sehari-hari.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien post laparotomi dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

d. Rekam medik

Studi dokumenter dilakukan dengan mengumpulkan data catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

E. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada

penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

F. Etika Keperawatan

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoadmojo, 2018)

1. Autonomi

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.

2. Keadilan (justice)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Kerahasiaan(*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*veracity*)

Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficience*

Beneficence adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi

6. *Nonmaleficence*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.

7. Akuntabilitas

Akuntabilitas keperawatan adalah tanggung jawab perawat atas tindakan dan keputusan mereka dalam memberikan perawatan pasien, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Hal ini mencakup kemampuan untuk menjelaskan dan membenarkan tindakan mereka, serta mengikuti kode etik, hukum, dan standar profesional keperawatan.